

أبواب الأجر والخيرات
إعداد

عبدالعزیز بن عبد الله الضبيعي

PINTU-PINTU PAHALA DAN AMAL KEBAIKAN

Disusun dan dikumpulkan

oleh

Abdul Aziz Bin Abdillah Al Dhubai'y

الإندونيسية



PINTU-PINTU PAHALA DAN AMAL KEBAIKAN

Disusun dan dikumpulkan

Oleh

Abdul Aziz Al Dhuba'i'y

Penerjemah

Mas'udi (Abu Azzam)

أبواب الأجر والخيرات

إعداد

عبد العزيز بن عبد الله الضبيعي

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengantar

Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, meminta pertolongan-Nya, dan minta ampunan-Nya, dan kami berlindung kepada Allah dari kejahatan-kejahatan diri kami, dan dari kejelekan amal-amal kami, barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada yang bisa menyesatkannya, dan barang siapa yang disesatkan Allah maka tidak ada yang bisa memberinya petunjuk, aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, Shalawat dan salam mudah-mudahan selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ juga kepada keluarganya, Sahabat-sahabatnya, dan seluruh umatnya yang selalu mengikuti sunahnya sampai hari kiamat.

Saudara sekalian buku yang berada dihadapan anda dengan judul (**PINTU-PINTU PAHALA DAN AMAL KEBAIKAN**) pernah dicetak dan alhamdulillah cetakan pertama sudah terdistribusikan semua, kemudian penyusun setelah itu menyempurnakan dengan menambah beberapa hal yang bermanfaat kemudian memilih judul baru **PETUNJUK ANDA MENUJU KETAATAN**, Pada cetakan ke 2 ini kami tetap mengambil tema awal dengan menambah hal-hal penting dari buku *petunjuk anda menuju ketaatan*.

Dengan bahasa yang sederhana tapi lugas dan bahasan-bahasan dengan penjabaran yang singkat dengan disertai dalil-dalil yang shahih semoga mudah difahami oleh semua kalangan, mudah-mudahan usaha pengarang yang sederhana ini bisa membawa manfaat bagi Islam dan muslimin.

Dan semoga usahanya ini dicatat sebagai amal jariah baginya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penterjemah
Abu Azam

Segala puji bagi Allah dan Shalawat dan Salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Ibnu Abdillah. Waba'du;

Buku kecil dengan judul **(PETUNJUK ANDA MENUJU KETAATAN)** yang ditulis oleh Saudara Abdul Aziz Bin Abdillah Al Dhubai'y ini telah saya baca dan saya lihat buku ini bagus karena mengandung beberapa macam ketaatan dan anjuran untuk melaksanakanya, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Semoga Allah memberikan Taufiqnya kepada kita sekalian.

Ditulis oleh

Syekh Khalid Bin Ali Al Musyaiqih

Dosen Kuliah Syariah di Al Gasem University.

5/3/1427H.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Keagungan Allah	5
Sebab-sebab mendapat kecintaan Allah	7
Sebab-sebab mempertebal keimanan	8
Pintu-pintu pahala dan menjauhi hal-hal yang dilarang Allah	9
Kunci-kunci Rizqi	39
Do'a	46
Istighfar	54
Penutup	70

Keagungan (Allah)


Sesungguhnya orang yang mengingat kebesaran Allah ﷻ setiap mau berbuat maksiat maka hatinya akan bergetar dan akan terpenuhi rasa takut dan segera menghindar dari dosa.

Al Fudhail bin Iyadh mengatakan: Sekiranya kamu menganggap kecil dosa-dosa mu maka akan menjadi besar di hadapan Allah , dan Sekiranya kamu menganggap besar dosa-dosamu maka akan menjadi kecil di hadapan Allah.

Allah berfirman:

مَا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا (نوح: ١٣)

Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah? (Nuh:13)

Ibnu Abbas  berkata: Mengapa kamu tidak mengagungkan Allah dengan seagung-agungnya ?.

Maka bagaimana Saya dan kamu sekalian bermaksiat pada dzat yang kebesaran-Nya meliputi segala sesuatu, kekuasaan-Nya tak tertandingi, dan ilmu-Nya meliputi segala sesuatu padahal kamu tidak bisa memberi manfaat dan mudharat pada dirimu sendiri, juga dirimu tidak punya kekuatan, kematian, kehidupan atau kebangkitan.

Dan ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, dzat yang di tangan-Nya kendali segala urusan dan perubah keadaan dan perintahnya antara KAF dan NUN.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ (يس : ٨٢)

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia. (Yasin:82)

Sebab-sebab mendapat kecintaan Allah

- 1- Membaca Al-Qur'an dengan menghayati dan memahami arti dan kandungannya.
- 2- Mendekatkan diri kepada Allah dengan mengerjakan ibadah-ibadah sunnah setelah ibadah wajib.
- 3- Membiasakan dzikir setiap saat baik dengan lisan, hati, dan amal.
- 4- Lebih mencintai apa yang di cintai Allah dari apa yang dicintai hawa nafsu kita meskipun berat.
- 5- Menghayati kebesaran nama-nama dan sifat-sifat Allah sekaligus mengilmuinya.
- 6- Mensyukuri nikmat-nikmat Allah baik yang tidak tampak maupun yang tampak, karena akan menarik seseorang untuk mencintai-Nya.
- 7- Tunduknya hati sepenuhnya di hadapan Allah ﷻ .
- 8- Memperbanyak Ibadah di sepertiga malam yang akhir untuk bermunajat kepada Allah dengan adab-adab yang disyariatkan kemudian mengakhirinya dengan istighfar dan taubat.
- 9- Bergaul dengan orang yang dicintai Allah dan orang-orang yang jujur.
- 10- Menjauhi sebab-sebab yang menghalangi hati kita dengan Allah ﷻ .

❁ **Sebab-sebab untuk mempertebal keimanan**

- 1- Membaca Al Qur'an atau mendengarkannya.
- 2- Memperhatikan keadaan orang-orang yang beriman.
- 3- Memahami Sejarah para nabi-nabi Allah dengan mu'jizat-mu'jizatnya serta mengambil pelajaran dari kaum para nabi itu baik kaum yang membangkang atau yang menerima dakwah mereka.
- 4- Menghayati ayat-ayat Allah ﷻ
- 5- Menghayati keajaiban penciptaan manusia dan tujuan penciptaanya.
- 6- Menghayati kejadian-kejadian luar biasa yang ditunjukkan oleh Allah kepada hambanya (bencana dan lainnya) yang mengharuskan seorang hamba tunduk dan kembali kepada Nya.

(Fatwa dari Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah)

❁ Pintu-pintu pahala & Menjauhi larangan-larangan Allah

1- Qiyamullail (Shalat malam).

Rasulullah ﷺ bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَفْضَلُ الصَّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحْرَمُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ (مسلم)

Rasulullah ﷺ bersabda: “Puasa yang paling utama setelah puasa Ramadhan adalah puasa pada bulan muharam, dan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam”. (Muslim)

Abu Sulaiman Addarani pernah meriwayatkan: “Ketika aku sedang sujud aku tertidur seakan-akan datang seorang bidadari menendangku dengan kakinya dan berkata: “Hai kekasihku apakah kedua matamu tidur sedangkan para malaikat terjaga menyaksikan orang-orang yang shalat tahajjud, alangkah celaka bagi mata yang lebih merasakan nikmatnya tidur daripada bermunajat kepada Allah, bangunlah! sungguh sudah dekat kematian, dan orang-orang yang saling mengasihi pada bertemu, maka apa arti tidur ini hai kekasih dan pujaan hatiku, apakah kamu tidur sedangkan aku telah di pingit dalam pemingitan hanya untukmu sekian tahun lamanya”.

Kemudian Abu Sulaiman bangun dari tidurnya dan badannya berkeringat karena malu dengan hinaan bidadari itu seraya berkata: sungguh kelembutan suara dan bahasanya tertanam dalam telinga dan hatiku.”

2-Shalat-shalat sunnah yang mengiringi shalat fardhu.

Nabi Muhammad ﷺ bersabda dalam hadits Qudsy yang diriwayatkan Bukhari; Allah ﷻ berfirman : *“Barang siapa berbuat anjaya atas wali-wali-Ku maka aku umumkan perang dengannya, dan tidak ada sesuatu yang lebih aku cintai dari seorang hamba yang ingin mendekat kepada-Ku daripada menjalankan apa-apa yang telah Aku wajibkan kepadanya, dan tidak ada hamba yang senantiasa mendekat kepada-Ku dengan shalat-shalat sunnah (Nafilah) sehingga Aku mencintainya, Jika Aku sudah mencintainya maka Aku adalah pendengaran yang dibuat mendengarkan, penglihatan yang dibuat melihat, tangan yang dibuat memukul, dan kaki yang dibuat berjalan. Dan jika dia meminta-Ku maka akan Aku berikan, dan jika berlindung kepada-Ku pasti Aku beri perlindungan.*

عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهَا قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي لِلَّهِ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ فَرِيضَةٍ إِلَّا بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ (مسلم والترمذي)

Dari Ummu Habibah istri Nabi Muhammad ﷺ berkata, saya pernah mendengar Rasulullah ﷺ mengatakan: *“Tidak ada seorang hamba muslim yang shalat Tatawwu’ sebanyak 12 raka’at karena Allah selain shalat fardhu kecuali Allah akan membangunkan baginya rumah di surga.* (HR. Muslim dan Tirmidzi)

Yaitu 4 rakaat sebelum Dzuhur, 2 rakaat setelahnya, 2 rakaat setelah Maghrib, 2 rakaat setelah Isya’, dan 2 rakaat sebelum Subuh.

Dan Shalat nafilah lebih utama dikerjakan di rumah.

3-Siwak

عن عَائِشَةَ رضي الله عنها أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ السُّوَّكُ مَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ
(النسائي)

Dari Aisyah رضي الله عنها sesungguhnya Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم bersabda: “ *Siwak itu adalah pembersih mulut dan mendapat ridha dari Tuhan*”. (HR. Nasa’i)

Dan bersiwak sangat dianjurkan pada tempat-tempat berikut ini: ketika mau shalat fardhu atau sunah, ketika berwudhu, ketika masuk rumah, ketika bangun tidur, ketika keluar bau mulut, ketika mau keluar dari rumah untuk shalat, ketika mau membaca Al Qur’an.

4-Mengikuti bacaan Muadzin

Ada beberapa sunnah dalam masalah ini yaitu:

a-Menirukan bacaan muadzin kecuali pada perkataan , HAYYA ‘ALASHALĀH, DAN HAYYA ‘ALAL FALĀH, maka mengucapkan : (LĀHAULA WALĀ QUWWATA ILLĀ BILLĀH).

b- Membaca do’a setelah mendengar adzan

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا
الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ .

Rasulullah صلى الله عليه وسلم mengatakan: “ *Barang siapa yang membacanya(Do’a ini) maka akan mendapatkan syafa’atku di hari qiamat*”.

- c-Setelah mengikuti bacaan muadzdzin dan membaca do'a untuk Nabi Muhammad ﷺ kemudian membaca do'a-doa yang kita inginkan untuk kemaslahatan dunia dan akherat.

5-Shalat Dhuha

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرَكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى. (أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abu Dzar, Nabi ﷺ bersabda: *“Di pagi hari wajib atas setiap tulang persendian diantara kamu sekalian shadaqah. Setiap tasbih shadaqah, setiap tahmid shadaqah, setiap takbir shadaqah, setiap mengajak kebaikan shadaqah, setiap melarang kemungkaran shadaqah. Semua hal tersebut dapat dicukupi dengan shalat Dhuha dua rakaat.”* (HR. Muslim)

Waktu shalat Dhuha dimulai dari terbitnya matahari setinggi tombak sekitar 1 meter atau sekitar 10 menit atau ¼ jam dan berakhir sampai sepuluh menit sebelum adzan Dhuhur dan waktu yang paling utama adalah ketika teriknya matahari.

6-Bershalawat atas Nabi Muhammad ﷺ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا. (أخرجه مسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasannya Rasulullah ﷺ bersabda: *“Barang siapa bershalawat kepadaku sekali maka Allah akan bershalawat kepadanya sebanyak sepuluh kali.”* (HR. Muslim)

7-Amar ma'ruf nahi munkar.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (مسلم)

Dari Abu Said رضي الله عنه berkata, saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *“Barang siapa dari kamu sekalian melihat kemungkaran maka rubahlah dengan tanganmu dan jika tidak mampu dengan lisanmu dan jika tidak mampu dengan hatimu dan itu adalah selemah-lemahnya iman.”* (HR. muslim)

8-Membaca Al Qur'an

عَنْ عُثْمَانَ رضي الله عنه عَنْ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
(البخاري)

Dari Utsman رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: “Sebaik-baik kamu sekalian adalah yang belajar Al Qur'an dan Mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

9-Shadaqah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ
وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ
(البخاري)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: “Tidaklah kurang harta itu karena shadaqah, dan Allah tidak akan menambah bagi hamba pemaaf kecuali kemulyaan, dan tidak ada seseorang yang tawadhu' karena Allah kecuali Allah akan mengangkat derajatnya.” (HR. Bukhari)

10- Mengucapkan Salam

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى
تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوْ لَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ
تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ (مسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *“Tidaklah kamu sekalian masuk surga sehingga kamu beriman, dan tidaklah kamu beriman sehingga kamu saling mengasihi, dan maukah aku tunjukkan kepada sesuatu yang jika kamu kerjakan kamu akan saling mengasihi? Sebarkan salam diantara kamu sekalian.”* (HR. Muslim)

11-Silaturrehmi

عَنْ عَائِشَةَ رضي الله عنها قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم الرَّحِمُ مُعَلَّقَةٌ بِالْعَرْشِ تَقُولُ مَنْ وَصَلَنِي وَصَلَهُ اللَّهُ وَمَنْ قَطَعَنِي قَطَعَهُ اللَّهُ (مسلم)

Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *“Kekerabatan (tali persaudaraan) itu tergantung di Arsy, ia berkata barang siapa yang menyambungku maka allah akan menyambungnyanya dan barang siapa yang memutuskanku maka Allah akan memutuskannya.”* (Muslim)

12-Sabar

عَنْ صُهَيْبٍ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)

Dari Suhaib رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *“Sesungguhnya perkara orang mu'min itu menakjubkan, karena semua perkara yang dialaminya adalah baik; jika mendapatkan kesenangan dia bersyukur, maka hal itu*

menjadi baik baginya, jika mengalami kesulitan dia bersabar, maka hal itu menjadi baik baginya, dan hal seperti itu tidak terdapat kecuali pada diri seorang mu'min.” (HR. Muslim)

13-Shalat Janazah dan mengantar sampai kuburan

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “Barang siapa berta'ziyah atas janazah hingga menshalatinya maka baginya 1 qirath, dan barang siapa yang berta'ziyah hingga dikubur maka baginya 2 qirath, dikatakan, apa 2 qirat itu, beliau menjawab: (pahala) seperti 2 gunung yang besar.” (Bukhari& Muslim)

14-Saling berwasiat (kebaikan) dengan tetangga

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِيَنِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَّثُهُ (رواه البخاري ومسلم)

Dari Ibnu Umar رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “Jibril senantiasa berpesan kepadaku (untuk berbuat baik) kepada tetangga sampai aku mengira dia akan menjadi pewarisnya.” (HR. Bukhari& Muslim)

15-Meningkirkan duri dari jalan

قال رسول الله ﷺ: *إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ مِنَ الْإِيمَانِ* (البخاري)
Rasulullah ﷺ bersabda: “*Meningkirkan duri dari jalan adalah sebagian dari iman.*” (HR.Bukhari)

16-Menjenguk orang sakit

عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا خُرْفَةُ الْجَنَّةِ قَالَ جَنَاهَا (رواه مسلم)

Dari Tsauban pelayan Rasulullah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: “*Barang siapa yang menengok orang sakit maka dia senantiasa dalam khurfatul jannah*” dikatakan, Ya Rasulullah apa itu khurfatul jannah, beliau menjawab: “*Khurfatul jannah adalah buah-buahan yang dipetik di surga.*” (HR. Muslim)

17-Kaffarah Majelis (Do'a penutup majlis)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ جَلَسَ فِي مَجْلِسٍ فَكَثُرَ فِيهِ لَعَطُهُ فَقَالَ قَبْلَ أَنْ يَقُومَ مِنْ مَجْلِسِهِ ذَلِكَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا كَانَ فِي مَجْلِسِهِ (رواه مسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *“Barang siapa yang duduk di majlis dan ada banyak LAGHAT (dosa) di dalamnya kemudian sebelum bangun dari majlisnya itu mengucapkan:*

(سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ)

kecuali akan diampuni dosanya selama dalam majlis itu .”
(HR.Muslim)

18-Mencintai karena Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِحَلَالِي الْيَوْمِ أَظْلَهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي
(متفق عليه)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *Sesungguhnya Allah pada hari kiamat mengumandangkan; Mana orang-orang yang saling mencintai karena keagunganku, pada hari ini aku lindungi mereka dalam lindunganku pada hari ini tiada perlindungan kecuali perlindungananku .”* (Muttafaq Alaih)

19-Berinfag (berderma) di jalan Allah.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا (رواه مسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “*Tiada hari kecuali akan turun 2 malaikat pada seorang hamba di pagi hari, salah satunya mengatakan: (Ya Allah berikanlah ganti (yang lebih banyak) untuk orang-orang yang berinfag), dan yang lainnya mengatakan: (Ya Allah berikanlah kehancuran bagi orang-orang yang bakhil).*”
(HR. Muslim)

20-Menepati janji

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أَوْثَمَنَ خَانَ. (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “*Tanda-tanda orang munafiq itu ada 3, jika berkata bohong, jika janji mengingkari, dan jika dipercaya menghianati .*”
(HR. Bukhari&Muslim)

21-Menahan amarah

عَنْ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ مَنْ كَظَمَ غَيْظًا وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَى أَنْ يَنْفِذَهُ دَعَاهُ اللَّهُ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُخَيَّرَهُ فِي أَيِّ الْحُورِ شَاءَ (رواه الترمذي)

Dari Muadz bin Anas رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “ *Barang siapa yang menahan marah sedangkan dia mampu untuk melaksanakannya (membalasnya) maka Allah akan memanggilnya dari atas kepala-kepala seluruh makhluk hingga disuruh memilih bidadari mana yang ia kehendaki .* ” (HR. Tirmidzi)

22-Selalu Memuji Allah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم إِنَّ اللَّهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا أَوْ يَشْرِبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدُهُ عَلَيْهَا (رواه مسلم)

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “ *Sesungguhnya Allah ridha terhadap seorang hamba jika memakan makanan kemudian memujinya dan jika minum minuman kemudian memujinya.* ” (HR. Muslim)

23-Bersyukur atas nikmat-nikmat Allah

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم أَنَّهُ كَانَ إِذَا جَاءَهُ أَمْرٌ سُرُورٍ أَوْ بُشْرٍ بِهِ
خَرَّ سَاجِدًا شَاكِرًا لِلَّهِ (رواه أبو داود وابن ماجه)

Dari Abi Bakrah رضي الله عنه, dari Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم:
"Sesungguhnya beliau jika mendapat sesuatu yang mengembirakan atau diberi kabar gembira beliau bersujud bersimpuh sebagai rasa syukur kepada Allah." (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

24-Bermuka ramah (manis)

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رضي الله عنه قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا
وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهِ طَلِقٍ (مسلم)

Dari Abi Dzar رضي الله عنه berkata, Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم berkata kepadaku: "jangan kau meremehkan hal-hal yang baik, meskipun hanya bermuka manis (tersenyum) jika bertemu saudaramu." (HR. Muslim)

25-Berakhlak mulia

عَنْ عَائِشَةَ رضي الله عنها قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُدْرِكُ
بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ (أبو داود)

Dari Aisyah رضي الله عنها berkata, Saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Sesungguhnya seorang mukmin karena akhlaknya yang mulia akan mendapatkan derajat seperti derajatnya ahli puasa dan shalat." (HR. Muslim)

26- Dakwah kepada Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا (مسلم)

Dari Abi Hurairah رضي الله عنه berkata , Sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “Barang siapa yang mengajak kepada kebaikan maka akan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa dikurangi sedikitpun, dan barang siapa yang mengajak kepada kesesatan maka akan mendapat dosa seperti dosanya orang yang mengikutinya tanpa dikurangi sedikitpun .” (HR. Muslim)

Maka wajib bagi kita untuk menanamkan jiwa dakwah dalam hati kita semua baik anak-anak, orang dewasa, baik laki-laki atau perempuan untuk bekerja sama dalam membina umat islam agar mencapai masyarakat muslim yang mulia, dan dakwah adalah kewajiban semua orang islam.

27-Membantu orang-orang islam yang butuh pertolongan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ (مسلم)

Dari Abi Hurairah رضي الله عنه berkata , Sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *“Barang siapa yang meringankan kesusahan orang mukmin di dunia maka Allah akan meringankan kesusahannya di akherat, dan barang siapa memudahkan atas orang-orang yang kesulitan maka Allah akan memudahkan baginya di dunia dan akherat, dan barang siapa yang menutupi aib orang islam maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akherat, dan Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya.”* (HR. Muslim)

18-Pemaaf, berlapang dada dan saling kasih sayang

وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nur : 22)

29-Menghindari Ghibah, dan saling menghina dan berburuk sangka

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بَشَرِ الْأَسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ { ١١ } يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ { ١٢ }

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang

diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. (Al Hujurat : 11-12)

30- Mendahulukan kanan dalam perkara-perkara yang baik sebagaimana anjuran dari Rasulullah ﷺ.

عَنْ عَاشِئَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعْجِبُهُ التَّيْمُنُ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ فِي طَهْوَرِهِ وَتَرْجُلِهِ وَتَنْعُلِهِ. (البخاري)

Dari Aisyah ؓ berkata: "Rasulullah ﷺ selalu mendahulukan kanan dalam semua urusannya; dalam hal bersuci, menyisir rambut dan memakai sepatu " (HR. Bukhari)

31-Keutamaan Dzikir dan menganjurkan kepadanya.

■ {وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا} الأحزاب ٣٥

Laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. (Al Ahzab: 35)

■ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِأَنِّ أَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ. (مسلم)

Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: “*Sungguh membaca (سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ) lebih aku sukai dari seluruh isi dunia.* (HR. Muslim)

32-Puasa-puasa sunah

a- Puasa 6 hari pada bulan syawal

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ (مسلم)

Dari Abu Ayyub al Ansary رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda: “*Barang siapa yang puasa Ramadhan kemudian mengikutinya dengan puasa 6 hari di bulan syawal, maka seperti puasa setahun penuh.*” (HR. Muslim)

b- Puasa hari Arafah

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ يُكْفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ (مسلم والترمذي)

Dari Abu Qatadah Al Ansary ؓ , sesungguhnya Rasulullah ﷺ ditanya tentang puasa Arafah, beliau bersabda: “ *Menghapus dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang*”. (HR. Muslim & Tirmidzi)

c-Puasa hari Asyura’

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ ؓ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ
يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ يُكْفِرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ (مسلم والترمذي)

Dari Abu Qatadah Al Ansary ؓ , sesungguhnya Rasulullah ﷺ ditanya tentang puasa hari Assyura’, beliau bersabda: “ *Menghapus dosa setahun yang lalu*”. (HR. Muslim & Tirmidzi)

d- Puasa hari-hari Baidh (pertengahan bulan)

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؓ عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ صِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ
كُلِّ شَهْرٍ صِيَامُ الدَّهْرِ وَأَيَّامُ الْبَيْضِ صَبِيحَةَ ثَلَاثِ عَشْرَةَ وَأَرْبَعِ
عَشْرَةَ وَخَمْسَ عَشْرَةَ (النسائي)

Dari Jarir bin Abdillah ؓ , dari Nabi Muhammad ﷺ bersabda: “ *Puasa 3 hari pada tiap bulan seperti puasa setahun, dan hari Baidh adalah, hari ke 13, 14 dan 15*”. (HR. Nasa’i)

e- Puasa hari senin dan kamis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ يَوْمَ
الْاِثْنَيْنِ وَالْاِثْنَيْنِ فَأَحَبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ
(الترمذي)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , Sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “ *Amal-amal perbuatan manusia dihadapkan kepada Allah pada hari senin dan kamis, maka aku ingin amal perbuatanku di hadapan kepada Allah sedangkan aku dalam keadaan puasa*”. (HR. Tirmidzi)

33-Haji dan Umrah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ
كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ (رواه
البخاري ومسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه , sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “ *Umrah satu ke umrah lainnya bisa menghapus dosa diantara keduanya dan haji yang mabrur tiada balasannya kecuali surga*”. (HR. Bukhari & Muslim)

34-Menjauhi Hasad iri dan dengki

■ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ قَالَ كُلُّ مَخْمُومِ الْقَلْبِ صَدُوقِ اللِّسَانِ قَالُوا صَدُوقُ اللِّسَانِ نَعْرِفُهُ فَمَا مَخْمُومُ الْقَلْبِ قَالَ هُوَ التَّقِيُّ النَّقِيُّ لَا إِثْمَ فِيهِ وَلَا بَغْيٍ وَلَا غِلٌّ وَلَا حَسَدٌ (رواه ابن ماجه)

Dikatakan kepada Rasulullah ﷺ: " *Manusia mana yang lebih utama?*" beliau mengatakan: " *yaitu setiap orang yang hatinya makhmum, dan lisannya jujur.* Mereka mengatakan: "*Jujurnya lisan kami mengetahuinya, adapun makhmumnya hati itu apa?*" beliau mengatakan: "*yaitu hati yang taqwa, bersih tidak ada dosa padanya dan tidak melampaui batas dan tidak iri dan dengki*". (Ibnu Majah)

■ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ﷺ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ (رواه أبو داود)

Dari Abu Hurairah ؓ sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda: *jauhilah hasad karena hasad bisa melebur kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar.* (H.R. Abu Dawud)

Pengertian Hasad: yaitu mengharap lenyapnya (hilangnya) nikmat pada saudara kita sesama muslim.

Hukum hasad: termasuk dosa besar.

■ Sebagian dari bahaya hasad dan dalil-dalil nya:

1- Hasad adalah salah satu sifat dari sifat-sifat keji orang yahudi.

Allah berfirman:

(وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّوكُمْ مِّنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ) (البقرة : ١٠٩)

Sebahagian besar Ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran. Maka ma'afkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Al Baqarah: 109)

Nabi ﷺ bersabda:

لا يَجْتَمِعَانِ فِي قَلْبِ عَبْدٍ الْإِيمَانُ وَالْحَسَدُ (رواه النسائي)

Iman dan hasad itu tidak bisa berkumpul dalam hati seorang hamba (H.R. Nasa'i)

Ibnu Qoyyim berkata: Hasad adalah salah satu macam pengingkaran kepada Allah karena orang yang iri itu tidak senang atas nikmat Allah atas hamba-Nya sedangkan Allah menginginkan dan ia ingin nikmat itu lenyap dari seseorang sedangkan Allah tidak menginginkan, dan ia bertentangan dengan Allah dalam Qadha'Nya, kecintaan-Nya dan kebencian-Nya. dan orang yang iri melihat kenikmatan atasmu adalah bala' baginya.

Musibah-musibah (perbuatan dosa) itu ada kafarat-kafarat yang bisa melebur dosa itu tetapi musibah hasad tidak ada kafarat atasnya dan akan mendapat hukumannya di dunia dan akherat, Hasad adalah dosa pertama yang terjadi di langit, yaitu dosa hasadnya iblis terhadap adam. dan hasad juga dosa pertama yang terjadi di dunia yaitu sebagaimana yang terjadi pada anak adam Qabil dan Habil, terkadang seseorang bisa terkena penyakit ain dikarenakan sifat dengki ini.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ الْعَيْنُ حَقٌّ وَلَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقَ الْقَدَرِ سَبَقَتْهُ الْعَيْنُ وَإِذَا اسْتَعْسَلْتُمْ فَأَغْسِلُوا (رواه مسلم)

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, Nabi ﷺ bersabda: "Ain (penyakit yang ditimbulkan mata). itu benar-benar ada, dan kalau ada sesuatu yang termaktub dalam taqdir Allah maka ain telah termaktub di dalamnya, dan jika kalian (orang yang menyebabkan ain) diminta mandi maka mandilah". (Abu Dawud)

Dan orang yang beriman jika melihat sesuatu yang menakjubkannya hendaklah mengucapkan **MĀSYĀ ALLĀH LĀ QUWWATA ILLĀ BILLĀH** untuk menghindari penyakit ain.

● **Hal-hal yang bisa menjauhkan dari Hasad:**

- 1- Ridha dengan Qadha' dan Qadar dan berkeyakinan bahwa semua yang ditakdirkan Allah ﷻ adalah yang terbaik.
- 2- Ikhlas dalam beribadah
- 3- Berdo'a kepada Allah atas karunia-Nya, dan agar dipalingkan dari rasa iri dan dengki.

Dan sifat Iri dan Dengki ini adalah hal-hal yang diharamkan dan termasuk dosa besar.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ تَفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ كُلَّ يَوْمٍ اثْنَيْنِ وَخَمِيسٍ فَيُغْفَرُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمَيْنِ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا مَنْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحَاءٌ فَيُقَالُ أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا
(مسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: *"Dibuka pintu-pintu surga pada hari senin dan kamis dan akan diampuni pada 2 hari itu setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, kecuali bagi orang-orang yang bermusuhan dengan saudaranya maka akan dikatakan kepadanya: lihatlah perkara kedua orang ini sampai keduanya berdamai". (H.R. Muslim)*

35-Memakai pakaian melebihi 2 mata kaki (Isbal)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ مَا أَسْفَلَ مِنْ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ
فَفِي النَّارِ (رواه البخاري)

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, Nabi ﷺ bersabda: "*Apa-apa dari pakaian yang melebihi dua mata kaki maka akan dimasukkan kedalam api neraka*". (H.R. Bukhari)

36-Berbakti kepada 2 orang tua.

عن عبد الله بن مسعود رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ
اللَّهُ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَفَّيْتَهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ بُرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ
قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ . (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abdillah bin Mas'ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: *aku bertanya kepada Nabi ﷺ amal apakah yang paling utama? Maka beliau bersabda: Shalat pada waktunya, kemudian apalagi? Katanya: berbakti kepada kedua orang tua, kemudian apalagi? Katanya: jihad fi sabîlillâh.* (HR. Bukhari muslim)

37-Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih kecil

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفَ شَرَفَ كَبِيرِنَا (رواه الترمذي)

Dari Amr bin Syuaib رضي الله عنه berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *Tidak termasuk golonganku orang yang tidak menyayangi yang lebih kecil dan menghormati yang lebih tua.* (HR. Tirmidzi)

38- Bersungguh-sungguh mencari Ilmu

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه الترمذي)

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *Barang siapa pergi untuk menuntut ilmu maka ia berada pada jalan Allah sampai ia kembali.* (HR. Tirmidzi)

Ibnu Jama'ah mengatakan: (Wajib bagi penuntut ilmu untuk memanfaatkan waktu di usia mudanya sebaik-baiknya untuk menghasilkan ilmu, dan tidak menunda-nunda karena setiap waktu yang hilang telah hilang dari umurnya maka tidak ada gantinya dan tidak akan kembali lagi).

39-Menjauhi Dosa-dosa besar

Dosa besar adalah: apa-apa yang dilarang Allah ﷻ dan Rasul-Nya disertai ancaman, laknat, kebencian atau adzab.

■.Termasuk dosa-dosa besar sebagai berikut:

- 1- Syirik kepada Allah , baik syirik besar maupun kecil.
- 2- Membunuh seseorang yang diharamkan Allah (untuk membunuhnya) kecuali dengan jalan yang haq (yang disyareatkan)
- 3- Sihir.
- 4- Lari dari medan perang.
- 5- Ingkar zakat.
- 6- Tidak puasa pada bulan Ramadhan tanpa udzur.
- 7- Tidak mau menunaikan Haji padahal mampu.
- 8- Durhaka kepada kedua orang tua.
- 9- Menjauhi kerabat dekat dan memutus hubungan silaturrahmi.
- 10- Zina.
- 11- Homoseksual, dan menggauli istri dari dubur.
- 12- Riba.
- 13- Memakan harta anak yatim.
- 14- Berdusta kepada Allah dan Rasul-Nya.
- 15- Pemimpin memeras dan mendzalimi rakyatnya .
- 16- Sombong, takabbur, membanggakan diri dan angkuh.
- 17- Persaksian palsu.
- 18- Minuman keras.
- 19- Judi
- 20- Menuduh berzina orang-orang yang tidak berbuat zina.
- 21- Mengkafirkan orang islam.

- 22- Mencuri.
- 23- Merampok.
- 24- Sumpah palsu.
- 25- Dhalim.
- 26- Memungut cukai/pajak dengan cara yang tidak dibenarkan agama.
- 27- Memakan barang haram
- 28- Bunuh diri.
- 29- Berbohong
- 30- Hakim yang jahat.
- 31- Suap menyuap.
- 32- Perempuan yang menyerupai laki-laki dan laki-laki yang menyerupai perempuan.
- 33- Dayyus (orang yang tidak punya rasa cemburu kepada keluarganya)
- 34- Orang yang menyuruh orang lain untuk mengawini istrinya yang sudah ditalaq bain kemudian disuruh menceraikannya supaya ia bisa mengawini bekas istrinya lagi, kedua-duanya dosa besar.
- 35- Tidak beristinja ketika buang air.
- 36- Melukai (Menandai) binatang pada wajahnya.
- 37- Mencari ilmu karena dunia bukan karena Allah dan menyembunyikan ilmu (tidak mengajarkannya).
- 38- Khianat.
- 39- Orang yang menyebut-nyebut pemberiannya dan menyakiti hati orang yang diberi.
- 40- Mendustakan qadar.
- 41- Mencari-cari rahasia dan kelemahan orang lain.
- 42- Mengadu domba.

- 43- Li'an (saling melaknat)
- 44- Berkhianat dan tidak menepati janji.
- 45- Putus asa dari rahmat Allah.
- 46- Permintaan cerai wanita atas suaminya tanpa alasan yang dibenarkan syareat.
- 47- Menggambar makhluk yang bernyawa.
- 48- Meratapi mayit dengan menjerit dan memukuli pipi.
- 49- Orang yang mengacungkan besi, pisau dan senjata lainnya kepada saudaranya.
- 50- Penzina.
- 51- Membebani orang-orang yang lemah seperti budak, istri, hewan tunggangan dan lainnya diluar kemampuannya .
- 52- Menyakiti tetangga.
- 53- Menyakiti orang-orang islam dan mengolok-olok mereka.
- 54- Makan dan minum dari bejana emas dan perak.
- 55- Isbal pada sarung dan tsaub (gamis).
- 56- Memakai sutra dan emas bagi laki-laki.
- 57- Budak yang lari dari tuannya.
- 58- Mengubah batas tanah.
- 59- Seorang yang menisbatkan dirinya kepada selain ayahnya padahal dia tahu.
- 60- Berdebat dan berbantah-bantahan.
- 61- Menutup aliran air kepada yang membutuhkan.
- 62- Mengurangi timbangan.
- 63- Merasa aman dari makarnya (tipu daya) Allah.
- 64- Menyakiti wali-wali Allah.
- 65- Memakan bangkai, darah, dan daging babi.

- 66- Sengaja tidak shalat jum'at dan shalat jama'ah tanpa udzur.
- 67- Wasiat yang melampaui batas sehingga menyengsarakan ahli warisnya.
- 68- Tipu daya.
- 69- Tajassus: Mengorek-ngorek kesalahan sesama orang islam.
- 70- Mencaci maki para sahabat nabi.

40-Tidak melakukan gerakan yang berlebihan dalam shalat

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ، الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya. (Al Mukminun : 1-2)

41- Tidak keluar dari masjid setelah adzan tanpa udzur

عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ رضي الله عنه قَالَ كُنَّا قُعُودًا فِي الْمَسْجِدِ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَأَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْمَسْجِدِ يَمْشِي فَاتَّبَعَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ بَصْرَهُ حَتَّى خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَمَا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ رضي الله عنه.

(رواه مسلم)

Dari Abi Sya'tsa' رضي الله عنه berkata: " Ketika kami duduk di masjid bersama abu Hurairah kemudian muadzin mengumandangkan adzan, maka ada seorang laki-laki berdiri kemudian berjalan dari masjid maka Abu Hurairah

mengikuti dengan pandangannya kepada orang itu sampai keluar dari masjid, maka Abu Hurairah berkata: adapun orang ini maka sungguh telah ingkar kepada Abul Qasim (Muhammad) ﷺ. (HR. Muslim)

42- Tidak melihat hal-hal yang haram

■ {قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ} النور ٣٠

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat". (Annuur : 30)

■ عن ابن عباس ؓ أن النبي ﷺ قال: لا يخلون رجلٌ بامرأةٍ إلاَّ ومَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ. (البخاري)

Dari Ibnu Abbas ؓ sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda: "Tidak boleh seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan kecuali disertai oleh mahramnya. (HR. Bukhari)

Ibnu Musayyib berkata: Jika kamu melihat laki-laki memandang dengan nafsu kepada Amrad (anak laki-laki yang belum keluar jenggotnya) maka tuduhlah ia.

43-Hindari bangga dan terang-terangan dalam maksiat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ كُلُّ أُمَّتِي مُعَافَى إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ وَإِنَّ مِنَ الْمُجَاهِرَةِ أَنْ يَعْمَلَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ عَمَلًا ثُمَّ يُصْبِحَ وَقَدْ سَتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَيَقُولَ يَا فُلَانُ عَمِلْتُ الْبَارِحَةَ كَذَا وَكَذَا وَقَدْ بَاتَ يَسْتَرُهُ رَبُّهُ وَيُصْبِحُ يَكْشِفُ سِتْرَ اللَّهِ عَنْهُ. (البخاري ومسلم)

Dari Abi Hurairah رضي الله عنه mengatakan, saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Semua umatku akan mendapatkan ampunan kecuali orang-orang yang terang-terangan dalam maksiat, dan sebagian dari terang-terangan dalam maksiat adalah seseorang yang berbuat maksiat di malam hari sedangkan Allah menutupi perbuatan tersebut kemudian di pagi harinya dia mengatakan; hai si fulan tadi malam aku telah berbuat ini dan itu , dan sungguh dia di malam harinya dosanya telah ditutupi oleh tuhanNya kemudian di pagi harinya dia menyingkap tutup Allah itu darinya".
(HR. Bukhari Muslim)

KUNCI-KUNCI RIZKI

1- Istighfar dan Taubat

﴿ فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا • يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴾ (نوح: ١٠-١١)

Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun • niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. (Nuh:10 -11)

2- Berbuat baik kepada orang-orang yang lemah

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ ابْغُونِي الضُّعْفَاءَ فَإِنَّمَا تُرْزَقُونَ وَتُنصَرُونَ بِضُعْفَائِكُمْ (أبو داود)

Dari Abi Darda' mengatakan, saya mendengar Rasulullah ﷺ mengatakan: "*Carilah Aku pada orang-orang yang lemah, karena kamu mendapat rizqi dan kemenangan karena orang-orang yang lemah*". (HR. Abu Dawud)

3- Berinfaq di jalan Allah.

﴿ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴾ (سبا: ٣٩)

Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya. (Saba': 39)

4- Berhijrah di jalan Allah.

﴿وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَاعِمًا كَثِيرًا وَسَعَةً﴾
(النساء : ١٠٠)

Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak. (Annisa': 100)

5- Silatturrahmi

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رضي الله عنه قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُسْطَلَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ (رواه البخاري ومسلم)

Dari Anas رضي الله عنه berkata, saya mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *Barang siapa yang ingin diluaskan rizqinya dan dipanjangkan umurnya maka sambunglah tali persaudaraan . (Bukhari & Muslim)*

6- Taqwa

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا • وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ
(الطلاق: ٢-٣)

Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. (Athalaaq: 2-3)

7- Berinfaq buat penuntut ilmu.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ أَخْوَانِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ ﷺ فَكَانَ أَحَدُهُمَا يَأْتِي النَّبِيَّ ﷺ وَالْآخَرُ يَحْتَرِفُ فَشَكَا الْمُحْتَرِفُ أَخَاهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ لَعَلَّكَ تُرْزَقُ بِهِ (رواه الترمذي)

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: "Ada 2 bersaudara pada zaman Rasulullah ﷺ, salah satu dari mereka selalu datang menuntut ilmu kepada Rasulullah dan yang lain bekerja mencari rizki, maka orang yang mencari rizki ini mengadukan saudaranya yang menuntut ilmu kepada Rasulullah, beliau bersabda: "Mudah-mudahan kamu mendapatkan rizki karena barakah saudaramu itu" . (HR. Tirmidzi)

10- Tawakkal kepada Allah

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرُزِقْتُمْ كَمَا يُرْزَقُ الطَّيْرُ تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا (رواه الترمذي)

Dari Umar Ibnu Khattab رضي الله عنه dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, jika kalian tawakkal kepada Allah dengan sebenar-benarnya maka kamu akan diberi rizqi sebagaimana diberikannya rizqi kepada burung yang pergi di pagi hari dengan perut kosong dan pulang dengan perut kenyang. (HR. Tirmidzi)

Do'a

Doa merupakan amalan Ibadah sebagaimana yang di katakan Rasulullah ﷺ.

Dan do'a mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah ﷻ Dzat yang mengetahui hal-hal yang ghaib.

Khalid Arrib'iy mengatakan: Saya kagum perkara umat ini dalam ayat : ادعوني استجب لكم Allah memerintahkan berdo'a dan berjanji akan mengabulkannya tanpa syarat.

Ibrahim bin Adham mengumpulkan beberapa perkara yang menghalangi diterimanya do'a, ketika beliau ditanya mengapa kami pada berdo'a tetapi tidak dikabulkan maka beliau menjawab:

" Kamu sekalian mengimani Allah tetapi kamu tidak mentaati-Nya, Dan mengimani rasul-Nya tetapi kamu tidak mau mengikuti sunnahnya, dan kamu sekalian membaca Al-Qur'an tetapi tidak mau mengamalkannya, dan kalian semua makan nikmat-nikmat Allah tetapi tidak mensyukuri, dan kamu sekalian mengimani adanya surga tetapi tidak mau mencarinyanya, dan kamu sekalian mengimani adanya neraka tetapi tidak menghindar daripadanya, dan kamu sekalian tahu syetan itu musuh nyata tetapi tidak mau memeranginya, dan kamu sekalian tahu akan kematian tapi tidak mau bersiap-siap untuk menghadapinya, dan kamu sekalian mengubur mayit tapi tidak mau mengambil pelajaran, dan kamu sekalian selalu sibuk dengan aibnya orang lain tetapi lupa akan aibmu

sendiri, maka sungguh semua perkara itulah yang menghalangi dikabulkannya do'a, dan mudah-mudahan Allah menunjukkan kita semua dan mensucikan hati kita sekalian".

Dan sungguh Allah telah mengabulkan do'a mahluk terlaknat yaitu Iblis

﴿قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ ﴿٣٦﴾ قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ﴾

Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tanggulah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan ﴿٣٦﴾ Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh. (Al Hajr: 36-37)

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ۞ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ مَا عَلَى الْأَرْضِ مُسْلِمٌ يَدْعُو اللَّهَ بَدْعُوَةً إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهَا أَوْ صَرَفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ أَوْ قَطِيعَةٍ رَحِمَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ إِذَا نُكِّثِرُ قَالَ اللَّهُ أَكْثَرُ (رواه الترمذي)

Dari Ubadah bin Shamit ۞ sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda: "Tiada seorang muslimpun di muka bumi berdo'a kepada Allah dengan suatu do'a kecuali Allah akan mengabulkannya, atau menjauhkan dari kejelekan yang serupa dengannya, selama tidak berdo'a untuk hal-hal yang dosa atau memutuskan tali persaudaraan, seorang laki-laki berkata: tentu kita memperbanyak (do'a) kata beliau: Allah akan memberi lebih banyak". (HR.Tirmidzi)

■ **Imam Sahl bin Abdullah At Tustury** mengumpulkan syarat-syarat do'a ada 7 hal yaitu:

- 1- Tadharru' (merendahkan diri dihadapan Allah)
- 2- Al Khauf (takut akan keagungan Allah)
- 3- Ar Raja' (mengharap rahmat dan terkabulnya do'a)
- 4- Al Mudawamah (berdo'a dengan kontinyu tanpa putus asa)
- 5- Khusu'
- 6- Makan makanan yang halal
- 7- Umum (Keumuman do'a untuk kemaslahatan dunia dan akherat untuk diri sendiri dan seluruh orang Islam)

Ibnu Atha' mengatakan :

Do'a mempunyai 4 unsur yaitu : Rukun (tiang) , Sayap (hal-hal yang menopang), Waktu dan sebab.

- 1- Rukun do'a : Yakin, tenang dan khusu'.
- 2- Sayap do'a : Sungguh-sungguh dan jujur
- 3- Waktu do'a : di waktu sahur (1/3 malam yang akhir)
- 4- Sebab-sebab diterimanya do'a : Memperbanyak Shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ

● **Do'a –doa Mustajab**

1- Do'a di waktu sahur (sepertiga malam yang akhir).

قال رَسُولَ اللَّهِ ﷺ : يَتَرَلُ رَبُّنَا إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ : مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ، مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرُ لَهُ (متفق عليه)

Rasulullah ﷺ bersabda: " *Setiap malam Allah turun ke langit bumi ketika sepertiga malam yang akhir, Allah berfirman: barang siapa yang berdo'a kepada-Ku akan Aku kabulkan, barang siapa yang meminta akan Aku beri, barang siapa yang minta ampun kepada-Ku akan Aku ampuni(dosa-dosa) nya (Muttafaq 'Alaih)*

2- Do'a ketika Sujud

عن أبي هريرة ؓ أن رسول الله ﷺ قال: أقرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثَرُوا الدَّعَاءَ . (مسلم)

Dari Abu Hurairah ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda: " *Jarak paling dekat seorang hamba dengan Tuhan nya yaitu ketika sedang sujud, maka perbanyakkan do'a padanya".* (Muslim)

3- Do'a pada waktu antara adzan dan iqamah.

عن أنس بن مالك ؓ قال رسول الله ﷺ: الدعاءُ لا يُردُّ بينَ الآذانِ والإقامةِ (أحمد والترمذي)

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: " *Do'a yang dipanjatkan saat antara adzan dengan Iqamat tidak akan tertolak* ". (Ahmad dan Tirmidzi)

4- Do'a pada beberapa saat di hari Jum'at.

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال : إن في الجمعة لساعة لا يوافقها مسلم يسأل الله فيها خيراً إلا أعطاه إياه. (مسلم)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Dari Nabi صلى الله عليه وسلم sesungguhnya Ia bersabda: " *Sesungguhnya pada hari Jum'at ada waktu, jika ada seorang hamba berdo'a memohon kepada Allah sesuatu kebaikan pada saat itu pasti Allah akan mengkabulkannya* ". (Muslim)

Para Ulama berselisih pendapat mengenai waktu mustajab di hari Jum'at ini ; ada yang mengatakan ;

- Waktu ketika menunggu Khatib naik mimbar,
- Waktu setelah Asar sampai tenggelamnya matahari Wallah A'lam.

5- Do'a Musafir, Do'a orang Tua buat Anaknya, Do'a orang teraniaya

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : ثلاثُ دعواتٍ مستجاباتٌ لا شكَّ فيهنَّ: دعوةُ الوالدِ، ودعوةُ المظلومِ، ودعوةُ المسافرِ (أبو داود، الترمذي، ابن ماجد و أحمد)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: " Ada 3 jenis Do'a yang mustajab; Do'a orang tua (atas anaknya), Do'a orang teraniaya, Do'a Musafir ". (Ahmad dan Tirmidzi)

6- Do'a seorang muslim buat Saudaranya dari kejauhan

عن أبي الدرداء رضي الله عنه أنه سمع النبي صلى الله عليه وسلم يقول : مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ : وَلَكَ بِمِثْلِهِ. (مسلم)

Dari Abu Darda' رضي الله عنه, Bahwasanya ia mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: " Tidak ada seorang muslim yang mendo'akan baik buat saudaranya dari kejauhan kecuali malaikat yang ditugaskan mengatakan padanya: dan Bagimu kebaikan serupa ". (Muslim)

■ Do'a yang melampaui batas

Ada sebagian orang yang melampaui batas dalam berdo'a baik sebagai imam atau ma'mum dengan : mengeraskan suara, atau berdo'a dengan hal yang tidak pernah diajarkan Rasulullah صلى الله عليه وسلم seperti minta rizqi yang haram, atau berdo'a dengan hal-hal yang mustahil seperti minta hidup kekal di dunia, atau ingin mengetahui perkara ghaib, dan perkara-perkara lainnya. Bahkan perkara-perkara itu dilarang oleh Allah صلى الله عليه وسلم dengan firmanNya:

﴿ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ﴾ الأعراف ٥٥

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan merendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (AL A'raf: 55)

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah menyebutkan beberapa faedah melirihkan suara dalam do'a yaitu :

- 1- Menunjukkan keimanan yang dalam bagi orang yang berdo'a bahwasanya Allah maha mendengar.
- 2- Menunjukkan adab dan pengagungan kepada Allah karena jika kepada raja di dunia saja seseorang tidak berani mengeraskan suaranya apalagi berhadapan dengan *Maharaja* (Allah) tentunya lebih utama.
- 3- Lebih bisa sungguh-sungguh dan khusu'.
- 4- Menunjukkan keikhlasan.
- 5- Dengan suara lirih seseorang bisa menyatukan hati dan mengkonsentrasikan fikiran, sehingga merasa hina di hadapan Allah, yang tidak bisa dicapai dengan suara keras.
- 6- Menunjukkan kedekatan seseorang dengan Allah. Allah memuji Zakariya dengan firmanNya:

﴿إِذِ نَادَى رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا﴾ مريم ٣

yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut. (Maryam : 3)

- 7- Dengan suara lirih lebih bisa berdo'a dengan kontinyu karena dengan suara lirih anggota badan juga lisan kit tidak leleh lain halnya kalau dengan suara keras.

- 8- Melirihkan do'a bisa menghindarkan hal-hal yang memotong dan menghalangi do'a kita, karena orang lain tidak ada yang mendengarnya lain kalau dengan suara keras.
- 9- Menghadapkan diri kepada Allah dan beribadah adalah kenikmatan yang besar dan setiap kenikmatan pasti ada orang yang dengki, maka dengan melirihkan suara akan terhindar dari hasad orang yang dengki.
- 10- Sesungguhnya do'a adalah dzikir kepada yang diseru yaitu Allah ﷻ yang mengandung unsur permintaan dan pujian kepadanya dengan menyebut nama-nama dan sifat-sifat nya yang mulia.

Jika seseorang menghadirkan Allah dalam hatinya maka Allah akan mendekat dan sesungguhnya Allah itu lebih dekat dari urat nadinya, dalam kondisi ini hendaknya seseorang melirihkan suaranya selirih-lirihnya.

Rasulullah ﷺ pernah berkata kepada orang yang mengeraskan suaranya sabda beliau: "Kecilkan suaramu, kerana sesungguhnya kamu tidak berdo'a kepada dzat yang tuli dan buta tetapi kamu berdo'a kepada dzat yang maha mendengar lagi maha melihat, sesungguhnya dzat yang engkau seru itu lebih dekat dari leher kendaraanmu".

❁ ISTIGHFAR

Artinya: Meminta ampunan dari Allah dari segala dosa dan kemaksiatan.

قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا أُبَالِي يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أُبَالِي يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لِأَتَيْتَكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً. (رواه الترمذي وحسنه الألباني)

Allah Tabaraka Wata'ala berfirman: "Hai bani adam, Sesungguhnya selama engkau berdo'a kepada-Ku dan mengharap ampunan dari-Ku akan Aku ampuni kamu atas dosa-dasamu tanpa peduli, hai bani adam, jika dosa-dosamu sampai setinggi langit kamudian kamu minta ampun pada-Ku maka akan Aku ampuni kamu tanpa peduli, hai bani adam sesungguhnya jika kalian datang kepada-Ku dengan sebangkah bumi penuh dengan kesalahan kemudian kamu bertobat kepada-Ku dengan tidak menyekutukan-Ku maka akan Aku datangkan sebangkah bumi serupa yang penuh dengan ampunan". (HR. Tirmidzi , Al Albani menghasankanya)

■ Pentingnya Istighfar

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan: Istighfar mengeluarkan seorang hamba dari pekerjaan yang di benci kepada perbuatan yang dicintai, dari perbuatan yang kurang kepada kesempurnaan, dan mengangkat seorang hamba dari kedudukan yang rendah kepada kedudukan yang lebih tinggi dan lebih sempurna, karena seorang hamba setiap saat ketika makan, minum, tidur dan bangunnya, dalam ucapan dan pekerjaannya, merasa kurang dalam penghambaan kepada Nya, maka dari itu ia membutuhkan Istighfar di tengah malam, pagi dan sore, dan bahkan ia akan membutuhkan istighfar itu di setiap ucapan dan setiap gerak-geriknya baik tersembunyi atau terang-terangan, karena faedah-faedah yang banyak dalam mendapatkan kebaikan dan menolak balak, dan bisa mendatangkan kekuatan baik amalan hati atau badani.

Orang yang beristighfar dengan lisannya, sedangkan ia tetap melakukan dosa dan hatinya bersikeras untuk mengajak berbuat dosa maka ia telah berdusta, sebagaimana perkataan Ibnu Abbas رضي الله عنه : "*Orang yang beristighfar dari dosa sedangkan ia tetap melakukan dosanya seperti orang yang mengolok-olok Tuhannya*".

■ Istighfar dalam Al Qur'an :

Istighfar dalam Al Quran disebut berkali-kali :

► **Terkadang Allah memerintah hamba-Nya beristighfar dan memotifasinya, seperti firman Allah :**

﴿وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ﴾ (البقرة : ١٩٩)

Dan mohonlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al Baqarah: 199)

• ﴿وَأَنْ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا﴾ (هود : ٣)

Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu. (Hud:3)

﴿فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ﴾ (فصلت : ٦)

Maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya (Fushilat:6)

► **Terkadang Allah memuji mereka seperti firman Allah :**

﴿وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ﴾ (آل عمران : ١٧)

Dan yang memohon ampun di waktu sahur. (Al Imran:17)

﴿وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ﴾ (الذاريات : ١٨)

Dan mereka selalu memohon ampunan diwaktu pagi sebelum fajar. (Addhariyat: 18)

﴿وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا
لذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرِ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ
يَعْلَمُونَ﴾ (آل عمران : ١٣٥)

Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui. (Al Imran:135)

► **Terkadang Allah memberitahu bahwa Dia akan mengampuni orang yang beristighfar kepada Nya.**

seperti firman Allah :

﴿وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا
رَّحِيمًا﴾

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Annisa':110)

► **Allah selalu menyeru hambanya untuk segera kembali dan bertaubat kepada Nya.**

Allah berfirman :

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ﴾ (آل عمران : ١٣٣)

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. (Al Imran:133)

﴿قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِئَةِ اللَّهِ شَكُّ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَ لَكُمْ مِّن ذُنُوبِكُمْ﴾ (إبراهيم : ١٠)

Berkata rasul-rasul mereka: "Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosadosamu. (Ibrahim: 10)

▶ **AL Qur'an** memperingatkan supaya tidak putus asa dari rahmatnya Allah.

Allah berfirman:


﴿قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِن رَّحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ﴾ (الحجر : ٥٦)

"Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat". (Al Hijr : 56)

﴿إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ﴾ (يوسف : ٨٧)


Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (Yusuf: 87)

■ **Istighfar adalah ciri-ciri para Nabi dan orang-orang soleh.**

● Dialah Nabi adam  dan Hawa' ketika syetan menggelincirkan keduanya lalu melanggar larangan Allah, maka keduanya segera bertaubat dengan penuh penyesalan sembari berdo'a:

﴿قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ﴾ (الأعراف : ٢٣)

Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. (Al A'raf : 23)

● Dialah Nabi Nuh  ketika berdo'a supaya anaknya diselamatkan dari air bah, beliau menganggap do'anya ini suatu kesalahan yang mengharuskan beristighfar dan Ia takut termasuk golongan orang yang merugi, do'anya:

﴿قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ﴾ (هود : ٤٧)

Nuh berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tiada mengetahui (hakekat)nya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak)

menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi." (Hud : 47)

Dan Allah ﷻ menceritakan kisah Nabi Nuh ﷺ bersama kaumnya dan tenggelamnya orang-orang kafir dan selamatnya Nuh dan kaumnya yang beriman bersamanya, Firman Nya:

﴿رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَن دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا﴾ (نوح : ٢٨)

"Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan". (Nuh : 28)



● **Kisahnyanya Musa ﷺ**

﴿قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ﴾ (القصص : ١٦)

Musa berdoa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Al Qashas : 16)

﴿قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِأَخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ﴾ (الأعراف : ١٥١)

Musa berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang". (Al A'raf : 151)

● **Ibrahim**  berdo'a mengharap ampunan dari Allah  dengan menyebut keagungan dan karunia-Nya .

﴿قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ﴾ (القصص : ١٦)

Musa berdoa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Al Qashas : 16)

﴿الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ • وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ • وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ • وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ • وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ﴾ (الشعراء : ٧٨-٨٢)

"(yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku

(kembali), dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat". (Asyuara' : 78-82)

● Yunus **عليه السلام** bermunajat dalam kegelapan yang sangat dengan do'anya:

﴿وَذَا النُّونِ إِذْ ذُهِبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ﴾
(الأنبياء : ٨٧)

"Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." (Al Anbiya' : 87)

● Sulaiman **عليه السلام** berdo'a dengan mengatakan:

﴿قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الوَهَّابُ﴾ (ص : ٣٥)

"Ia (Sulaiman) berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi". (Shad: 35)

- Allah menceritakan kisah nabi Dawud ﷺ:

﴿وَوَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ﴾ (ص: —)

(٢٤)

"Dan Dawud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertauba"t. (Shad: 24)

- Ya'qub ﷺ ketika anak-anaknya datang minta maaf kepadanya :

﴿قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ﴾ ● قَالَ سَوْفَ

أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ﴾ (يوسف: ٩٧-٩٨)




Mereka berkata: "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)". Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku, Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (Yusuf: 97-98)

- Nabi Muhammad ﷺ mengatakan atas dirinya

﴿وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً




(البخاري)

Demi Allah sungguh aku meminta ampun kepada Allah ﷻ dalam sehari sebanyak 70 kali. (HR. Bukhari)

- Abu Bakar  orang yang paling mulia setelah Rasulullah  meminta diajari tentang do'a yang dibaca dalam shalatnya , kemudian Rasulullah  mengajarnya supaya mengatakan :

(اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ
فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ) متفق
عليه

Ya Allah sesungguhnya kami banyak menganiaya diri kami dan tiada ampunan kecuali ampunan Mu maka ampunilah aku dengan pengampunan di sisimu dan rahmatilah aku sesungguhnya Engkau maha pengampun lagi maha penyayang. (Muttafaq Alaih)

- Umar  meminta Rasulullah  memintakan ampunan baginya, katanya, "Ya Rasulullah , mintakan ampunan (kepada Allah) untuk ku".
- Abu Hurairah  mengatakan: sungguh aku minta ampun kepada Allah setiap hari sebanyak seribu kali, dan ia selalu mengatakan kepada penulis-penulisnya, berdo'alah : ***Ya Allah berikanlah ampunan untuk Abu Hurairah***, dan dia mengamini atas do'a mereka.

■ Manfaat Istighfar dan faedah-faedahnya:

Istighfar mempunyai manfaat dan faedah-faedah yang mulia diantaranya:

1- Melebur kesalahan dan mengangkat derajat

Allah berfirman:

﴿وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا﴾ (النساء: ١١٠)

"Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Annisa': 110)

Allah ﷻ berfirman dalam hadits qudsi:

يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَعْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَعْفِرْ لَكُمْ (رواه مسلم)

"Hai hambaku sesungguhnya kamu berbuat kesalahan di malam dan siang hari dan Aku pengampun semua dosa, maka mintalah ampun kepada Ku maka akan aku ampuni kamu". (HR. Muslim)

Bahkan Allah ﷻ memanggil hambanya yang beristighfar disepertiga malam yang akhir dengan firmannya:

مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرُ لَهُ (متفق عليه)

Barang siapa yang meminta ampun kepadaku maka akan aku ampuni dia. (Muttafaq Alaih)

- 2- Mengangkat derajat seorang hamba dari kehinaan kepada derajat yang lebih tinggi, dari kekurangan kepada kesempurnaan, dari yang dibenci menuju kasih sayang.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَرْفَعُ الدَّرَجَةَ لِلْعَبْدِ الصَّالِحِ فِي الْجَنَّةِ فَيَقُولُ يَا رَبُّ أَنَّى لِي هَذِهِ فَيَقُولُ بِاسْتِغْفَارٍ وَلَدِكْ لَكَ. (رواه أحمد)

"Sesungguhnya Allah ﷻ akan mengangkat derajat seorang hamba yang saleh dalam surga kemudian dia berkata: "ya Tuhanku dari mana saya mendapat kan semua kenikmatan ini?" Maka Allah berfirman : dikarenakan do'a anakmu untukmu". (HR. Ahmad)

Istighfar juga bisa menolak bala' jika turun kepada seorang hamba , sebagaimana firman Allah dalam kisah nabi Yunus عليه السلام

﴿فَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ • لَلَبِثَ فِي بَطْنِهِ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ﴾

(الصافات: ١٤٣-١٤٤)

"Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit". (Asshaffat: 143-144)

Al Qur'an menyebutkan tasbihnya nabi yunus pada ayat yang lain:

﴿لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ﴾ (الأنبياء : ٨٧)

" Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." (Al Anbiya' : 87)

3- Merupakan sebab untuk mendapatkan rizqi, mendapatkan harta dan anak keturunan.

Allah berfirman:

﴿فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ● يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ● وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا﴾ (نوح : ١٠-١٢)

"Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-, niscaya Dia akan mengiriskan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebum dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai". (Nuh : 10-12)

﴿وَأَنْ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَيُؤْتِ كُلَّ ذِي فَضْلٍ فَضْلَهُ﴾ (هود : ٣)

"Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan dan Dia akan memberikan kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya". (Hud : 3)

Ada seorang laki-laki yang mengadu kekeringan kepada Hasan Al Basri beliau mengatakan: "Istighfarlah kepada Allah".

Orang yang lain mengadu kemiskinan, beliau mengatakan: "Istighfarlah kepada Allah".

Orang yang lain mengadu kekeringan, beliau mengatakan: "Istighfarlah kepada Allah".

Kemudian dikatakan kepada beliau, telah datang kepadamu orang-orang yang mengadu bermacam-macam pengaduan dan hanya engkau suruh mereka semua beristighfar? Jawab beliau: aku tidak mengucapkannya dari pikiranku sendiri, sesungguhnya Allah berfirman dalam surat Nuh:

﴿فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا • يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا • وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا﴾ (نوح : ١٠-١٢)

Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebum dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai. (Nuh : 10-12)

4- Merupakan sebab mendapatkan kekuatan jasmani

Sebagaimana firman Allah yang menceritakan ucapan Hud عليه السلام pada kaumnya

﴿وَيَا قَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَىٰ قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ﴾ (هود : ٥٢)

Dan (dia berkata): "Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa." (Hud : 52)

5- Merupakan sebab mendapatkan kesucian dan kebersihan hati

karena dosa itu akan meninggalkan bekas hitam pada hati, dan istighfar akan menghapus dosa dan bekasnya, menghilangkan dosa-dosa dan maksiat yang mengerak di hati, Rasulullah menggambarkan keadaan ini dengan sabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً نُكِنَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ فَإِذَا هُوَ نَزَعَ وَاسْتَغْفَرَ وَتَابَ سُقِلَ قَلْبُهُ وَإِنْ عَادَ زِيدَ فِيهَا حَتَّى تَعْلُوَ قَلْبُهُ وَهُوَ الرَّانُ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (الترمذي)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *“Sesungguhnya seorang hamba jika berbuat kesalahan maka akan membekas satu titik hitam di hatinya, dan jika ia bertaubat kemudian beristighfar maka akan dibersihkan hatinya, dan jika ia kembali mengerjakan dosa itu lagi maka akan ditambah noda hitam itu sehingga menutupi hatinya dan itulah **Arraan**, sebagaimana yang difirmankan Allah (Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka. Al Mutaffifiin: 14) (HR. Ahmad dan Tirmidzi)*

Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

عَنْ الْأَعْرَابِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ (رواه مسلم)

Dari 'Aaz Almuzany رضي الله عنه sesungguhnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: *sesungguhnya aku beristighfar kepada Allah sebanyak 100 kali dalam sehari (HR. Muslim)*

6- Merupakan sebab mendapatkan Ridha dan kecintaan dari Allah.

Allah berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ﴾ (البقرة : ٢٢٢)

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (Al Baqarah: 222)

7- Merupakan sebab hilangnya kesedihan.

Berdasarkan sabda Nabi ﷺ:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؓ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ أَكْثَرَ مِنَ الْإِسْتِغْفَارِ جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ فَرْجٍ وَمِنْ كُلِّ ضَيْقٍ مَخْرَجًا وَرِزْقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ (رواه أحمد)

Dari Ibnu Abbas ؓ Rasulullah ﷺ bersabda: barang siapa yang memperbanyak Istighfar maka Allah akan menjadikan kesenangan pada setiap kesedihan dan jalan keluar pada tiap kesempatan dan akan diberi rizqi dari jalan yang tidak disangka-sangka. (HR. Ahmad)

☐ Waktu dan Tempat dianjurkan memperbanyak Istighfar

Istighfar dan taubat itu disyareatkan disetiap saat dan waktu, sebagaimana sabda nabi:

عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ ؓ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّ مِنْ قَبْلِ مَغْرِبِ الشَّمْسِ بَابًا مَفْتُوحًا عَرْضُهُ سَبْعُونَ سَنَةً فَلَا يَزَالُ ذَلِكَ الْبَابُ مَفْتُوحًا لِلتَّوْبَةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ نَحْوِهِ (رواه ابن ماجه)

Dari Safwan bin Assal ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: Sesungguhnya pada tempat terbenamnya matahari terdapat pintu yang terbuka yang lebarnya 70 tahun perjalanan, dan pintu itu senantiasa terbuka untuk taubat sehingga matahari terbit darinya (HR. Ibnu Majah)

Dan sabda beliau:

عَنْ أَبِي مُوسَى ؓ عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ وَيَنْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا. (رواه مسلم)

Dari Abi Musa ؓ dari Nabi ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah ﷻ membentangkan tangan Nya di malam hari untuk mengampuni orang-orang yang berdosa di siang hari dan membentangkan tangan Nya di siang hari untuk mengampuni orang-orang yang berdosa di malam hari, sampai matahari terbit dari barat". (HR. Ibnu Majah)

Tetapi ada waktu-waktu yang lebih utama dari waktu yang lainnya, dan ada tempat-tempat yang lebih mustajabah, dan diantara waktu-waktu dan tempat-tempat itu sebagai berikut:

1- Setelah melakukan dosa.

Ini adalah tempat yang sangat dianjurkan untuk istighfar, bahkan diwajibkan, disini adalah pengakuan seorang hamba akan dosanya, dan permohonan kepada Allah untuk menghapus bekas dan noda dosa-dosanya.

- Nabi Adam dan istrinya seusai berbuat maksiat berdo'a:

﴿قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ﴾

Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. (Al A'raf:23)

- Ketika Musa membunuh seseorang yang tidak diperintahkan Allah untuk membunuhnya berdo'a:

﴿قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ﴾

Musa berdo'a: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Al Qashas:16)

- Yunus ketika marah dan meninggalkan kaumnya berdo'a:

﴿لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ﴾ (الأنبياء : ٨٧)

"Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."
(Al Anbiya' : 87)

Rasulullah pernah mengatakan kepada Aisyah:

يَا عَائِشَةُ إِنَّ كُنْتَ أَلَمْتِ بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ فَإِنَّ التَّوْبَةَ مِنَ الذَّنْبِ
التَّدْمُ وَالِاسْتِغْفَارُ (رواه أحمد)

Hai Aisyah jika kamu berbuat dosa maka istighfarlah kepada Allah karena sesungguhnya taubat dari dosa itu adalah penyesalan dan istighfar. (HR. Ahmad)

Allah berfirman:

﴿وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا
لذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ﴾ (آل عمران : ١٣٥)

Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? (Al Imran: 135)

2- Setelah melakukan ketaatan (ibadah).

Dalam masalah ini Ibnu Qoyyim dan para Ulama mengatakan: Istighfar yang paling ditekankan adalah setelah melakukan ketaatan, karena waktu itu seseorang tahu akan kekurangan-kekurangan dalam ibadahnya.

- Nabi ﷺ jika selesai dari shalatnya beliau beristighfar 3X kemudian mengatakan (ALLAHUMMA ANTASSALĀM WAMINKASSALĀM TABĀRAKTA YĀ DZAL JALĀLI WAL IKRĀM) (HR. Muslim)

- Allah ﷻ memerintahkan hamba-Nya untuk beristighfar setelah selesai melaksanakan Haji dengan firman Nya:

﴿ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ﴾
(البقرة : ١٩٩)

Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak ('Arafah) dan mohonlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al Baqarah:199)

- Rasulullah selalu mengakhiri majlisnya dengan istighfar.
عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ بِأَخْرَجَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ مِنَ الْمَجْلِسِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ (رواه أبو داود)

Dari Abi Barzah Al Aslamy ؓ berkata: "Rasulullah ﷺ berdo'a setiap selesai dari majlis ketika mau bangun dari majlisnya: (SUBHĀNAKALLĀHUMMA WABIHAMDIKA ASHADUALLĀILĀHA ILLĀ ANTA ASTAGHFIRUKA WAATŪBU ILAIK) (HR. Abu Dawud)

- Nabi ﷺ jika keluar dari WC beliau mengatakan : (غفرانك)
(HR. Ahmad)

3- Dalam Dzikir rutin harian.

Do'a- do'a dalam shalat banyak sekali yang mengandung kalimat Istighfar di dalamnya, diantaranya adalah do'a istiftah, 'do'a ruku', sujud, duduk diantara 2 sujud. Dan istighfar selalu diucapkan seorang muslim dalam shalatnya dari semenjak takbiratul ikhram sampai selesai shalatnya.

4- waktu-waktu dianjurkan untuk istighfar:

a- Waktu sahur

﴿وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ﴾ (آل عمران : ١٧)

Dan yang memohon ampun di waktu sahur (Al Imran:17)

﴿وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ﴾ (الذاريات : ١٨)

Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar. (Adzariyat:18)

b- Waktu terjadi gerhana matahari atau bulan Rasulullah ﷺ bersabda:

فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَافْرَعُوا إِلَىٰ ذِكْرِهِ وَدُعَائِهِ وَاسْتِغْفَارِهِ
(متفق عليه)

Maka jika kamu lihat sesuatu (gerhana matahari atau bulan) maka bersegeralah kembali kepada Allah dengan dzikir,do'a dan istighfar kepada Nya. (Muttafaq Alaih)

c-Ketika terbangun dari tidur di malam hari

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَنْ تَعَارَّ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ حِينَ يَسْتَيْقِظُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ دَعَا رَبًّا اغْفِرْ لِي اسْتَجِيبَ لَهُ فَإِنْ قَامَ فَتَوَضَّأُ ثُمَّ صَلَّى قَبِلَتْ صَلَاتُهُ (رواه البخاري)

Dari Ubadah Ibnu Shamit رضي الله عنه berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: *“Barang siapa yang terbangun tidurnya di malam hari kemudian mengatakan*

لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Kemudian berdo'a “ROBBIGHFIRLI” maka akan dikabulkan baginya dan jika kemudian berwudhu dan melaksanakan shalat maka akan diterima shalatnya.
(HR. Bukhari)

d- Ketika bangun di malam hari untuk shalat Tahajjud

فعن ابن عباس قال: كان النبي ﷺ إذا قام من الليل يتهدد قال ... وفيه (فاغفر لي ما قدمت وما أخرت وما أسررت وما أعلنت أنت المقدم وأنت المؤخر لا إله إلا أنت (متفق عليه)

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata: "*Rasulullah ﷺ jika bangun di malam hari shalat tahajjud beliau mengatakan... diantara do'anya (Ya Allah ampunilah dosa-dosaku baik yang lama maupun yang baru, juga dosa-dosaku yang tersembunyi maupun yang kelihatan, Engkaulah dzat yang maha dahulu dan terkemudian, tiada Tuhan selain engkau).*" (Muttafaq Alaih)

■ Diantara Kalimat-kalimat Istighfar dalam Al Qur'an dan Assunnah

Dalam Al Qur'an dan Assunnah banyak sekali muncul kalimat-kalimat Istighfar:

❖ Dalam Al Qur'an

﴿ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي ﴾ (القصص : ١٦)

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". (Al Qashas : 16)

﴿ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴾ (المؤمنون : ١١٨)

"Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik." (Al Mu'minuun: 118)

﴿ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴾ (آل عمران : ١٤٧)


"Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Al Imran:147)

﴿ رَبَّنَا إِنَّا أَمْنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقْنَا عَذَابَ النَّارِ ﴾ (آل عمران : ١٦)

Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka," (Al Imran: 16)

﴿ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَن دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ﴾ (نوح : ٢٨)

Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan". (Nuh : 28)

﴿رَبَّنَا فَاعْفُرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ﴾ 

(آل عمران : ١٩٣)

Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti. (Al Imran:193)

Dalam Assunnah

1- Kalimat Istighfar yang paling agung adalah:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَىٰ عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ
وَأَبُوءُ بِذُنُوبِي فَاعْفُرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ (رواه البخاري)

Ya Allah Engkaulah Tuhanku tiada tuhan selain Engkau yang telah menciptakanku, saya adalah hamba Mu dan saya akan selalu patuh pada perjanjian dan janjimu semampuku, aku berlindung kepada Mu dari jeleknya perbuatanku, aku mengakui nikmat Mu padaku dan aku juga mengakui dosaku maka ampunilah aku, sesungguhnya tiada dzat yang mengampuni dosa kecuali Engkau. (Bukhari)

2-

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ (رواه ابن ماجه)

Ya Tuhanku ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau adalah dzat yang maha pemberi taubat dan maha penyayang. (Ibnu Majah)

3-

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ
مَنِّي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جِدِّي وَهَزْلِي وَخَطِيئِي وَعَمْدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ
أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمَقْدَّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخَّرُ وَأَنْتَ عَلَيَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
(رواه مسلم)

Ya Allah ampunilah kesalahanku, kebodohanku, dan berlebih-lebihanku dalam urusanku, dan Engkau maha tahu tentang semua itu dariku, Ya Allah ampunilah dosa-dosaku baik yang aku lakukan dengan sungguh-sungguh atau main-main baik dosa yang tidak ku sengaja atau yang ku sengaja dan semua itu adalah kesalahanku, Ya Allah ampunilah aku dosa-dosaku baik yang lama maupun yang baru, yang aku sembunyikan maupun yang aku tampilkan dan apa-apa yang Engkau lebih mengetahuinya daripadaku, engkaulah yang maha awal dan maha akhir dan Engkau maha kuasa atas segala sesuatu. (HR. Muslim)

Penutup

Inilah apa-apa yang bisa aku kumpulkan dalam buku kecil ini dan jika ada kebenaran itu merupakan fadhilah dari Allah dan jika ada kesalahan itu datangnya dari diri saya sendiri dan syetan, Wallahu A'lam, dan shalawat dan salam moga tetap atas nabi Muhammad juga buat keluarga dan para sahabatnya semua.

Sya'ban 1428 H.